

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang Pengaruh Citra Destinasi Wisata dan Pengalaman Berwisata Terhadap Intensi Mengunjungi Kembali Pada Wisatawan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Gunung Torong Kabupaten Pandeglang, peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan citra destinasi wisata terhadap intensi mengunjungi kembali. Artinya persepsi wisatawan yang semakin tinggi akan citra destinasi wisata maka meningkatnya intensi mengunjungi kembali pada wisatawan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan citra destinasi wisata terhadap pengalaman berwisata yang tak terlupakan. Artinya persepsi wisatawan yang semakin tinggi akan citra destinasi wisata maka berkesan positif pengalaman berwisata yang dirasakan oleh wisatawan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan tuntutan pengalaman berwisata yang tak terlupakan terhadap intensi mengunjungi kembali. Artinya semakin berkesan pengalaman berwisata yang dirasakan oleh wisatawan maka akan meningkatkan intensi mengunjungi kembali wisatawan.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan citra destinasi wisata terhadap intensi mengunjungi kembali melalui pengalaman berwisata yang tak terlupakan. Artinya semakin tinggi citra destinasi wisata dan pengalaman berwisata yang tak terlupakan yang dimiliki oleh

mahasiswa maka akan meningkatkan intensi mengunjungi kembali wisatawan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh adanya pengaruh citra destinasi wisata dan pengalaman berwisata terhadap intensi mengunjungi kembali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat citra destinasi wisata dan pengalaman berwisata maka semakin tinggi pula tingkat intensi mengunjungi kembali.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel citra destinasi wisata melalui pengalaman berwisata yang tak terlupakan terhadap intensi mengunjungi kembali, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi persepsi citra destinasi wisata maka ada peningkatan terhadap pengalaman berwisata yang tak terlupakan yang akan meningkatkan intensi mengunjungi kembali wisatawan. Oleh sebab itu, pengelola wisata harus meningkatkan citra destinasi wisata dan pengalaman berwisata yang dimana merupakan faktor strategis dalam meningkatkan intensi mengunjungi kembali harus senantiasa ditingkatkan.

Pada indikator intensi mengunjungi kembali, indikator tertinggi adalah indikator mengunjungi kembali, sebesar 20,57%. Tingginya presentase tersebut menggambarkan bahwa wisatawan akan mengunjungi kembali Obyek Wisata Pemandian Air Panas Gunung Torong. Sedangkan indikator terendah adalah mungkin menjadi tujuan liburan, sebesar 19,64%. Rendahnya indikator tersebut karena wisatawan masih berpikir untuk merencanakan tujuan liburan berikutnya, karena banyak tempat wisata lain yang menarik perhatian wisatawan untuk di kunjungi. Hal tersebut, harus didorong dengan strategi pemasaran yang tepat.

Adapun indikator citra destinasi wisata yang tertinggi adalah indikator peluang untuk pengalaman rekreasi, sebesar 9,66%. Tingginya persentase tersebut menggambarkan bahwa wisatawan yang memiliki

persepsi citra destinasi wisata lebih tertarik dengan tempat wisata yang memiliki beragam wahana dan fasilitas yang lengkap. Sedangkan indikator yang terendah adalah indikator tempat untuk mengajar di luar ruangan sebesar 8,23%. Rendahnya persentase skor indikator tersebut disebabkan karena dengan memiliki persepsi citra destinasi wisata maka sudah pasti wisatawan telah merasakan pengalaman rekreasi namun belum tentu wisatawan akan mengunjungi tempat wisata di masa yang akan datang karena tempat tersebut tidak cocok untuk tempat edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa harus ada peningkatan sarana dan prasarana fasilitas yang dilakukan pengelola wisata dalam menjalankan tempat wisata.

Selanjutnya, variabel pengalaman berwisata yang tak terlupakan pada indikator yang tertinggi adalah menyenangkan sebesar 4,92% tingginya persentase tersebut menggambarkan bahwa wisatawan merasa senang dan gembira selama berlibur di tempat wisata. Sedangkan indikator yang terendah adalah indikator mengalami budaya lokal sebesar 4,06%. Rendahnya persentase skor indikator tersebut disebabkan karena wisatawan saat ingin mengunjungi kembali tempat wisata merasa kecewa karena meskipun tempat wisata tersebut berada di alam terbuka tetapi tidak ada kegiatan aktivitas dengan penduduk lokal yang dimana merupakan kegiatan yang harus diikuti saat berwisata di pedesaan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu disempurnakan mengingat keterbatasan pada penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan dapat menjadi perhatian bagi para peneliti kedepannya. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi intensi mengunjungi kembali pada wisatawan Pemandian Air Panas Gunung Torong hanya terdiri dari dua variabel, yaitu citra destinasi wisata dan pengalaman

berwisata. Sedangkan, terdapat faktor lain yang mempengaruhi intensi mengunjungi kembali.

2. Berdasarkan pengamatan terdapat beberapa responden yang mengisi kuesioner dengan jawaban kurang konsisten dari setiap pernyataan yang diajukan oleh peneliti.
3. Terdapat beberapa responden yang enggan untuk diminta mengisi kuesioner disebabkan karena, responden takut untuk diminta data pribadi dengan alasan disalahgunakan oleh orang lain.
4. Teknik pengambilan sampel untuk topik penelitian tempat wisata tidak hanya menggunakan *purposive sampling*. Terdapat teknik pengambilan sampel lain yang disesuaikan dengan peneliti, untuk penelitian mengenai tempat wisata.

#### **D. Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka beberapa rekomendasi di bawah ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menyempurnakan penelitian mengenai topik serupa selanjutnya. Beberapa rekomendasi tersebut antara lain:

1. Pada penelitian ini, peneliti tidak menguji pengaruh variabel promosi terhadap intensi mengunjungi kembali pada tempat wisata. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk menguji pengaruh promosi terhadap intensi mengunjungi kembali, agar dapat menyempurnakan penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis *path analysis* menggunakan SPSS, untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan dapat menggunakan teknik analisis data lainnya seperti SEM, SEM-PLS, regresi berganda dan lain-lain disesuaikan dengan referensi jurnal-jurnal penelitian yang mendukung.

3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk melampirkan foto dokumentasi tempat wisata serta melampirkan foto dokumentasi saat melakukan survei kuesioner dengan responden wisatawan.
4. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menambah lebih banyak referensi jurnal - jurnal penelitian nasional maupun internasional yang terakreditasi yang sesuai dengan penelitian yang akan diambil.